

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional survey*. Metode *cross-sectional survey* adalah sebuah studi korelasi untuk mencari suatu hubungan antara faktor risiko (independen) dengan efek atau pengaruhnya (dependen) (Anggita & Nauri, 2018). Pada penelitian ini metode *cross-sectional survey* digunakan untuk mencari hubungan antar variabel dengan variabel independen dukungan keluarga dan variabel dependen kepatuhan kontrol merawat luka penderita DM.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Adapun waktu penelitian dilakukan pada 19 Maret – 19 April 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh elemen yang menjadi objek dalam suatu penelitian. Populasi mencakup semua hal yang ingin diketahui yang karakteristiknya sama (Frianto et al., 2023). Penelitian ini menggunakan

populasi seluruh pasien DM yang mengalami luka ulkus diabetikum dan memeriksakan diri di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Lamandau pada bulan April 2024 yaitu sejumlah 178 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah yang dapat mewakili populasi yang memiliki karakteristik sama yang dapat diteliti dan ditarik kesimpulan (Hidayat, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ditentukan menggunakan rumus solvin, yaitu:

$$\frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel ditolerir

Pada penelitian ini populasinya adalah 178 orang dan presentase kelonggaran yang digunakan dalam penelitian ini 0,1% (10%) dan hasil dapat dibuatkan agar sesuai. Maka didapatkan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{178}{1 + 178(0,1^2)}$$

$$n = \frac{178}{1 + 178(0,01)}$$

$$n = \frac{178}{1 + 1,78}$$

$$n = 64,028 \text{ menjadi } n = 64$$

Adapun responden yang digunakan dalam penelitian juga harus sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusi. Berikut kriteria inklusi responden, yaitu:

- a. Responden merupakan pasien DM dengan luka ulkus diabetikum
- b. Responden memeriksakan diri di Poliklik Penyakit Dalam RSUD Lamandau
- c. Responden dalam keadaan sadar dan bersedia terlibat dalam penelitian ini secara sukarela/tanpa paksaan.

Sementara, kriteria ekslusinya yaitu:

- a. Responden merupakan pasien DM namun tidak mengalami luka ulkus diabetikum.
- b. Responden adalah pasien rawat inap RSUD Lamandau.
- c. Responden dalam keadaan tidak sadarkan diri dan berpotensi kegawatdaruratan.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dukungan Keluarga	Sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit	Kuesioner Selalu (SL) = 4 Sering (SR) = 3 Kadang-kadang (KK) = 2 Tidak pernah (TP) = 1	Baik : 76-100% Sedang : 55-75% Kurang : <55% (Choirunnisa', 2018)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Secara umum, sumber data kuantitatif dapat diperoleh melalui survei dengan mendistribusikan angket atau kuesioner sebagai alat penelitian. Kuesioner merupakan salah satu instrumen krusial dalam pengumpulan data penelitian, khususnya pengumpulan data primer. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari kuesioner dari variabel dukungan keluarga.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data-data untuk melengkapi data primer yang dikumpulkan dari dokumen-dokumen grafis (catatan, tabel dan lainnya), foto atau gambar, arsip-arsip, dan sumber lainnya. Data sekunder dari penelitian yaitu data yang didapatkan melalui dokumen

atau data yang dimiliki oleh RSUD Lamandau, artikel/jurnal ilmiah pendukung, buku, internet, dan foto/dokumentasi.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data penelitian ini antara lain:

1. Meminta ijin kepada Direktur RSUD Lamandau untuk melaksanakan penelitian, yang diteruskan kepada kepala Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Lamandau.
2. Menyerahkan surat pengantar penelitian kepada Direktur RSUD Lamandau dengan tembusan dari kepala Poliklinik Penyakit Dalam.
3. Setelah mendapatkan ijin, maka dilakukan penentukan sampel penelitian yang dijadikan responden di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Lamandau.
4. Memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan penelitian dan bersedia menjadi responden.
5. Kuesioner diberikan kepada seluruh responden dan menjelaskan petunjuk pengisian melalui lembar kuesioner.
6. Responden mengisi kuesioner yang diberikan dan langsung menyerahkannya kepada peneliti.
7. Hasil kuesioner yang sudah dikirimkan responden akan dicek saat itu juga oleh peneliti dan segera dilakukan analisis data.

8. Peneliti mengucapkan terima kasih dan memberikan bingkisan kecil sebagai hadiah bagi responden yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Peneliti melakukan analisis data dan didapatkan hasil penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Peneliti melakukan pengolahan data secara bertahap. Adapun proses pengolahan data terdiri dari empat tahap menurut Notoadmojo, (2018) adalah sebagai berikut:

1. Editing

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini, tidak ada kuesioner yang dikembalikan karena pengisian tidak/kurang lengkap. Hal ini dikarenakan peneliti mendampingi secara langsung setiap responden mengisis kuesioner.

2. Scoring

Merupakan tahapan mengisi kolom atau kotakan lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Skor untuk jawaban hasil variabel dukungan keluarga yaitu: Baik (76-100%) skor 3; Sedang (55-75%) skor 2; dan Kurang (<55%) skor 1 (Choirunnisa', 2018).

Adapun skor untuk pengukuran skala adalah sebagai berikut: Selalu (SL) skor 4; Sering (SR) skor 3; Jarang (J) skor 2; dan Tidak pernah (TP) skor 1.

3. *Coding*

Pemberian kode pada setiap data untuk mempermudah proses pengolahan data. Setelah semua kuesioner dedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng”kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini, coding untuk jawaban responden adalah sebagai berikut:

a. Data Umum

Usia : <35 tahun = U1

36-45 tahun = U2

46-65 tahun = U3

>65 tahun = U4

Jenis Kelamin : Laki-laki = K1

Perempuan = K2

Pendidikan : Tidak Sekolah/SD = P1

SMP/sederajat = P2

SMA/sederajat = P3

Perguruan Tinggi = P4

Pekerjaan : Tidak bekerja = R1

Petani/wirawasta = R2

Swasta = R3

PNS/BUMN = R4

b. Data Khusus

Variabel Dukungan Keluarga

Selalu (SL) kode 4

Sering (SR) kode 3

Jarang (J) kode 2

Tidak pernah (TP) kode 1

4. *Entry Data*

Memasukkan data umum berupa karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan; serta variabel dukungan keluarga secara komputerisasi menggunakan software yang akan digunakan yaitu SPSS.

c. *Tabulating*

Pemeriksaan kembali data untuk melihat ada tidaknya kesalahan dalam memasukkan data yang selanjutnya akan dilakukan tabulasi data untuk mengelompokkan setiap kategori.

G. Analisis Data

Analisis Univariat

Analisis univariat ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik tiap variabel dari hasil penelitian untuk mengetahui distribusi, frekuensi dan persentase dari variabel dukungan keluarga yang

kemudian dinarasikan. Selain itu, analisis univariat juga digunakan untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian dapat dinyatakan valid apabila setiap item pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji coba validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan analisis *Product Moment Pearson*. Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Jika nilai validitas setiap jawaban yang didapatkan ketika memberikan daftar pertanyaan nilainya $>0,3$ maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Namun apabila $<0,3$ maka item pertanyaan diganti kemudian akan diujikan kembali hingga valid (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas data pada bulan Maret 2024 sebelum pengambilan data. Adapun didapatkan hasil 0,01, artinya nilai r hitung $>0,3$ dan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada suatu instrumen penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis Alpha Cronbach. Dimana apabila suatu variabel menunjukkan nilai Alpha Cronbach $>0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur (Dewi & Sudaryanto, 2020). Sementara jika nilai alpha $>0,70$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Pada penelitian ini hasil dari uji reliabilitas menunjukkan variabel dukungan keluarga sebesar 0,924 dan variabel kepatuhan perawatan luka sebesar 0,763. Artinya nilai Alpha Cronbach menunjukkan $>0,60$ dan dinyatakan reliabel.

I. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk

responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.